

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN Kebun Bunga Kelurahan Kertak Hanyar Banjarmasin Timur. Secara umum gambaran lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

Terbentuk dan berdirinya Madrasah Negeri Kebun Bunga disebabkan oleh desakan dari masyarakat yang ingin menuntut ilmu agama, maka diadakan musyawarah antara tokoh agama setempat dengan masyarakat sekitarnya. Sehingga berdirilah bangunan Madrasah Ibtidaiyah Baiturrahim pada tahun 1968. Pada saat itu, Madrasah Ibtidaiyah Baiturrahim masih berstatus swasta. Namun, seiring berjalannya waktu, pada tahun 1997 Madrasah Ibtidaiyah Baiturrahim akhirnya dinegerikan dengan nama MIN Kebun Bunga.¹

2. Identitas Sekolah

Data mengenai identitas sekolah diambil dari dokumen profil madrasah tahun 2014 sebagai berikut:

- | | |
|-----------------|---------------------------------|
| a. Nama Sekolah | : MIN Kebun Bunga |
| b. Alamat | : Jl. Pekapuran A RT. 30 RW. VI |
| c. Kelurahan | : Kertak Hanyar |

¹Edy Anshari, Wakil Kepala MIN Kebun Bunga, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 28 Oktober 2014

- d. Kecamatan : Banjarmasin Timur
- e. Kota : Banjarmasin
- f. Status Sekolah : Negeri
- g. Tahun Berdiri : 1997

3. Sarana dan Prasarana yang Dimiliki

Data mengenai sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, diambil dari dokumen profil madrasah tahun 2014 sebagai berikut:

Tabel. 4.1 Sarana dan Prasarana MIN Kebun Bunga Tahun Pelajaran 2014/2015

NO	JENIS RUANGAN	JUMLAH RUANG	KONDISI		
			B	RR	RB
1.	RUANG KELAS	6	3	-	3
2.	RUANG PERPUSTAKAAN	1	-	-	1
3.	RUANG TATA USAHA	1	1	-	-
4.	RUANGAN KEPALA MADRASAH	1	1	-	-
5.	RUANG GURU	1	1	-	-
6.	RUANG BK	1	-	-	1
7.	WC	3	3	-	-

Tabel. 4.2 Keadaan Siswa MIN Kebun Bunga Tahun Pelajaran 2014/2015

TINGKATAN KELAS	S I S W A		JUMLAH
	LK	PR	
KELAS I	19	17	36
KELAS II A	6	9	15
KELAS II B	8	7	15
KELAS III A	12	12	24
KELAS III B	9	15	24
KELAS IV	12	9	21
KELAS V	16	13	29
KELAS VI A	8	7	15
KELAS VI B	7	8	15
JUMLAH TOTAL	97	97	194

B. Penyajian Data

Penelitian ini di sajikan dalam bentuk tabel dan kalimat keterangan tabel, baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara, angket, maupun dokumentasi dari kedua variabel yang diteliti.

1. Nilai mata pelajaran PAI semester ganjil tahun ajaran 2013/2014 siswa kelas V MIN Kebun Bunga.

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa variabel pertama yang diteliti adalah nilai raport siswa semester ganjil tahun ajaran 2013/2014 pada mata pelajaran PAI yang mencakup empat mata pelajaran yaitu Al-Quran Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, dan SKI dengan jumlah siswa dalam satu kelas berjumlah 29 orang.

Berdasarkan data dari nilai raport siswa, maka nilai mata pelajaran PAI siswa kelas V MIN Kebun Bunga pada semester genap tahun ajaran 2013/2014 yaitu sebagai berikut:

Tabel. 4.3 Nilai Raport Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas V MIN Kebun Bunga Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Responden	Nilai				Jumlah	Rata-rata
		Al-Quran Hadits	Akidah Akhlak	Fiqih	SKI		
1	Resp1	84	72	80	78	314	78,5
2	Resp2	88	77	88	84	337	84,25
3	Resp3	76	78	80	84	318	79,5
4	Resp4	82	80	76	78	316	79
5	Resp5	84	71	79	87	321	80,25
6	Resp6	92	87	88	88	355	88,75
7	Resp7	94	78	84	85	341	85,25
8	Resp8	74	73	80	86	313	78,25
9	Resp9	91	80	89	91	351	87,75

Lanjutan Tabel 4.3

No	Responden	Nilai				Jumlah	Rata-rata
		Al-Quran Hadits	Akidah Akhlak	Fiqih	SKI		
10	Resp10	86	80	89	94	349	87,25
11	Resp11	85	80	85	84	334	83,5
12	Resp12	77	96	94	83	350	87,5
13	Resp13	92	97	95	79	363	90,75
14	Resp14	72	72	76	73	293	73,25
15	Resp15	73	70	78	74	295	73,75
16	Resp16	80	75	88	85	328	82
17	Resp17	82	85	81	85	333	83,25
18	Resp18	79	73	83	83	318	79,5
19	Resp19	74	75	79	80	308	77
20	Resp20	81	75	84	84	324	81
21	Resp21	91	87	90	88	356	89
22	Resp22	98	95	89	94	376	94
23	Resp23	88	77	86	87	338	84,5
24	Resp24	73	78	74	84	309	77,25
25	Resp25	97	97	95	97	386	96,5
26	Resp26	82	80	86	87	335	83,75
27	Resp27	85	80	78	74	317	79,25
28	Resp28	90	90	86	83	349	87,25
29	Resp29	82	71	78	88	319	79,75

Berdasarkan tabel 4.3 nilai Mata Pelajaran PAI responden dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Tabel Klasifikasi Nilai Mata Pelajaran PAI Siswa

No.	Nilai	Klasifikasi	F	%
1.	> 90	Sangat Baik	3	10,3%
2.	75 – 90	Baik	24	82,8%
3.	60 – 74	Cukup	2	6,9%
4.	< 60	Kurang (tidak tuntas)	0	0%
Total			29	100%

Rata-rata Nilai Mata Pelajaran PAI siswa kelas V adalah

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{2411,5}{29}$$

$$M = 83,15$$

Keterangan:

M = Mean

N = Jumlah responden

F = Frekuensi

X = Nilai mata pelajaran PAI

Nilai rata-rata siswa adalah 83,15 dan berada pada tingkat yang baik. Kemudian, dilihat dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa atau 82,8% dari total responden memiliki nilai yang baik pula dan tidak ada siswa yang memiliki nilai tidak tuntas.

2. Perilaku Islami siswa kelas V MIN Kebun Bunga.

Variabel kedua yang diteliti yaitu perilaku Islami siswa. Teknik pengumpulan data untuk mengetahui perilaku Islami siswa pada penelitian ini menggunakan kuisisioner atau angket berskala likert, wawancara, dan observasi dilapangan.

Angket yang dibagikan kepada responden ada dua buah, satu untuk siswa dengan 20 pertanyaan dan satu lagi untuk orang tua siswa dengan 15 pertanyaan, sehingga masing-masing responden mendapatkan total 35 pertanyaan. Angket

yang dibagikan menggunakan skala likert dengan 4 alternatif jawaban dimana tiap jawaban memiliki bobot yang berbeda.

Sebelum angket dibagikan kepada responden, angket terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya pada 20 responden di sekolah yang berbeda. Hasil uji validitas dan reliabilitas dapat terlihat pada lampiran 2. Angket yang sudah di uji validitas dan reliabilitasnya disebarakan kepada responden dan didapatkan data sebagai berikut:

a. Kebiasaan Mengucap Kalimat Tayyibah

Tabel 4.5 Tabel Frekuensi Kebiasaan Siswa Mengucap Kalimat Tayyibah

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Sering	4	13,8%
2	Sering	9	31%
3	Kadang-kadang	16	55,2%
4	Tidak pernah	0	0%
Total		29	100%

Tabel 4.6 Tabel Frekuensi Kebiasaan Siswa Berkata Kurang Baik

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Sangat Sering	0	0%
2	Sering	4	13,8%
3	Kadang-kadang	17	58,6%
4	Tidak pernah	8	27,6%
Total		29	100%

Tabel 4.5 menjelaskan tentang frekuensi kebiasaan siswa mengucapkan kalimat tayyibah sehari-hari. Dari tabel tersebut terlihat bahwa sebagian besar siswa mengucapkan kalimat tayyibah hanya kadang-kadang saja, yaitu sekitar 16 orang atau 58,6% dari 29 responden yang diteliti. Meski demikian, pada tabel 4.6 yang menggambarkan frekuensi kebiasaan siswa berkata kurang baik, terlihat

bahwa sebagian besar siswa hanya sesekali berkata yang kurang baik dalam keseharian. Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan wali kelas V yang menyatakan bahwa sebagian besar siswa yaitu sekitar 50% yang hanya kadang-kadang saja mengucapkan kalimat tayyibah sehari-hari.² Ditambah dengan hasil observasi yang terlihat bahwa siswa juga jarang, bahkan tidak terlihat ada yang berkata tidak baik selama masa observasi di sekolah. Jadi, meskipun sebagian besar siswa tidak terbiasa mengucap kalimat tayyibah, mereka juga tidak suka berkata yang kurang baik.

b. Kebiasaan Mengerjakan Ibadah Salat

Tabel 4.7 Tabel Frekuensi Kebiasaan Siswa Salat Fardhu 5 Waktu

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	5 kali sehari	12	41,4%
2	Kurang dari 5 kali sehari	8	27,6%
3	Kadang-kadang mengerjakan	9	31%
4	Tidak pernah mengerjakan	0	0%
Total		29	100%

Tabel 4.8 Tabel Frekuensi Kebiasaan Salat Fardhu 5 Waktu dari Angket untuk Orang Tua Siswa

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	5 kali sehari	15	51,7%
2	Kurang dari 5 kali sehari	12	41,4%
3	Kadang-kadang mengerjakan	2	6,9%
4	Tidak pernah mengerjakan	0	0%
Total		29	100%

Tabel 4.7 dan tabel 4.8 menggambarkan frekuensi kebiasaan siswa mengerjakan salat fardhu 5 waktu dalam satu hari. Tabel 4.7 merupakan data dari

²Edy Anshari, Wali Kelas V MIN Kebun Bunga, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Nopember 2014

angket siswa, sedangkan tabel 4.8 merupakan data dari angket untuk orang tua siswa. Meskipun tidak menunjukkan nilai yang relatif sama, kedua tabel tersebut memiliki kesamaan pada data siswa yang tidak pernah mengerjakan salat 5 waktu, yaitu 0% atau tidak ada siswa yang tidak pernah mengerjakan salat fardhu sehari-hari.

Tabel 4.9 Tabel Frekuensi Kebiasaan Siswa Salat Fardhu Tepat Waktu

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Selalu tepat waktu	10	34,5%
2	Sering tepat waktu	4	13,8%
3	Kadang-kadang tepat waktu	14	48,3%
4	Tidak pernah tepat waktu	1	3,4%
Total		29	100%

Tabel 4.10 Tabel Frekuensi Kebiasaan Siswa Salat Fardhu Tepat Waktu dari Angket untuk Orang Tua Siswa

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Selalu tepat waktu	7	24,1%
2	Sering tepat waktu	9	31%
3	Kadang-kadang tepat waktu	12	41,4%
4	Tidak pernah tepat waktu	1	3,4%
Total		29	100%

Tabel 4.9 dan tabel 4.10 menunjukkan frekuensi kebiasaan siswa salat fardhu tepat waktu setiap hari. Terlihat bahwa hanya 1 orang atau 3,4% yang ditunjukkan oleh kedua tabel bahwa siswa tersebut tidak pernah mengerjakan salat fardhu tepat waktu.

Tabel 4.11 Tabel Frekuensi Kebiasaan Siswa Salat Fardhu Berjamaah

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Selalu berjamaah	7	24,1%
2	Sering berjamaah	2	6,9%
3	Kadang-kadang berjamaah	20	69%
4	Tidak pernah berjamaah	0	0%
Total		29	100%

Tabel 4.12 Tabel Frekuensi Kebiasaan Siswa Salat Fardhu Sendiri dari Angket untuk orang tua siswa

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Selalu sendiri	1	3,4%
2	Sering sendiri	6	20,7%
3	Kadang-kadang sendiri	21	72,4%
4	Tidak pernah sendiri	1	3,4%
Total		29	100%

Tabel 4.11 dan tabel 4.12 menunjukkan data bahwa sebagian besar atau sekitar 69% siswa mengerjakan salat 5 waktu secara berjamaah hanya kadang-kadang saja. Begitu pula siswa yang mengerjakan salat fardhu sendirian, sebagian besar siswa atau sekitar 72,4% dari total responden yang mengerjakan salat fardhunya sendiri.

Tabel 4.13 Tabel Frekuensi Kebiasaan Siswa Salat Sunnah

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Selalu mengerjakan	4	13,8%
2	Sering mengerjakan	6	20,7%
3	Kadang-kadang mengerjakan	17	58,6%
4	Tidak pernah mengerjakan	2	6,9%
Total		29	100%

Kebiasaan siswa salat sunnah tergambar dari tabel 4.13 yang menyatakan bahwa hanya sebagian kecil yang selalu dan sering mengerjakan salat sunnah, selebihnya ada sekitar 58,6% yang hanya kadang-kadang saja mengerjakan salat sunnah. Bahkan, ada 6,9% yang tidak pernah mengerjakan salat sunnah.

c. Berpuasa dibulan Ramadhan

Tabel 4.14 Tabel Frekuensi Pengamalan Puasa Siswa di Bulan Ramadhan

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Selalu berpuasa	6	20,7%
2	Sering berpuasa	23	79,3%
3	Kadang-kadang berpuasa	0	0%
4	Tidak pernah berpuasa	0	0%
Total		29	100%

Tabel 4.15 Tabel Frekuensi Pengamalan Puasa Siswa di Bulan Ramadhan dari Angket untuk Orang Tua Siswa

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Selalu berpuasa	24	82,8%
2	Sering berpuasa	3	10,3%
3	Kadang-kadang berpuasa	2	6,9%
4	Tidak pernah berpuasa	0	0%
Total		29	100%

Tabel 4.14 dan tabel 4.15 menunjukkan data frekuensi pengamalan ibadah puasa siswa di bulan Ramadhan. Terlihat bahwa ada sedikit perbedaan data dari kedua angket yang dibagikan pada masing-masing responden. Pada angket siswa menunjukkan data bahwa sebagian besar mengaku sering berpuasa, yaitu sekitar 79,3%, sedangkan pada angket orang tua menunjukkan data sebagian besar siswa selalu berpuasa, yaitu sekitar 82,8%.

d. Membaca Alquran setiap hari

Tabel 4.16 Tabel Frekuensi Kebiasaan Siswa Membaca Alquran Setiap Hari

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Selalu Membaca	16	55,2%
2	Suka membaca	6	20,7%
3	Kadang-kadang membaca	7	24,1%
4	Tidak pernah membaca	0	0%
Total		29	100%

Tabel 4.17 Tabel Frekuensi Kebiasaan Siswa Membaca Alquran Setiap Hari Dari Angket Untuk Orang Tua Siswa

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Selalu Membaca	14	48,3%
2	Suka membaca	8	27,6%
3	Kadang-kadang membaca	7	24,1%
4	Tidak pernah membaca	0	0%
Total		29	100%

Tabel 4.16 dan tabel 4.17 yang menyatakan tentang kebiasaan siswa membaca Alquran setiap hari, menunjukkan data yang lumayan serupa dimana sebagian besar siswa selalu membaca Alquran setiap harinya. Pada angket siswa menunjukkan angka 55,2% sedangkan angket orang tua menunjukkan angka 48,3%.

e. Berperilaku baik kepada guru

Tabel 4.18 Tabel Frekuensi Perilaku Siswa Kepada Guru

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Selalu berperilaku baik	13	44,8%
2	Sering berperilaku baik	8	27,6%
3	Kadang-kadang berperilaku baik	8	27,6%
4	Tidak pernah berperilaku baik	0	0%
Total		29	100%

Tabel 4.19 Tabel Frekuensi Ketaatan Siswa Terhadap Perintah Guru

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Selalu mengerjakan	17	58,6%
2	Sering mengerjakan	6	20,7%
3	Kadang-kadang mengerjakan	6	20,7%
4	Tidak pernah mengerjakan	0	0%
Total		29	100%

Tabel 4.18 dan tabel 4.19 menunjukan data frekuensi siswa berperilaku baik kepada guru dan frekuensi ketaatan siswa terhadap perintah guru. Pada tabel

frekuensi perilaku baik kepada guru menunjukkan bahwa sebagian besar atau sekitar 44,8% mengaku selalu berperilaku baik kepada guru, sisanya yaitu sama-sama sebesar 27,6% yang menyatakan sering berperilaku baik dan kadang-kadang saja berperilaku baik kepada guru. Sedangkan pada tabel frekuensi ketaatan siswa terhadap perintah guru, menunjukkan data bahwa sebagian besar siswa atau sekitar 58,6% mengaku selalu mengerjakan perintah gurunya, kemudian sisanya mengaku sering dan hanya kadang-kadang mengerjakan apa yang diperintahkan guru. Dari hasil wawancara dan observasi menyatakan bahwa sebagian besar siswa memang selalu berperilaku baik kepada guru ketika di sekolah³

f. Berperilaku Baik kepada orang tua

Tabel 4.20 Tabel Frekuensi Perilaku Siswa Kepada Orang Tua

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Selalu berperilaku baik	19	65,5%
2	Sering berperilaku baik	9	31%
3	Kadang-kadang berperilaku baik	1	3,4%
4	Tidak pernah berperilaku baik	0	0%
Total		29	100%

Tabel 4.20 menunjukkan data dari hasil angket orang tua yang dibagikan kepada responden mengenai perilaku siswa kepada orang tua. Pada tabel menunjukkan bahwa sebagian besar siswa atau sekitar 65,5% dianggap selalu berperilaku baik oleh orang tua. Sisanya yaitu 31% yang dianggap sering berperilaku baik, dan 3,4% yang kadang-kadang berperilaku baik. Sedangkan yang menyatakan tidak pernah berperilaku baik adalah 0%.

³Edy Anshari, Wali Kelas V MIN Kebun Bunga, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Nopember 2014

g. Berperilaku baik kepada teman

Tabel 4.21 Tabel Frekuensi Perilaku Siswa Kepada Teman

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Selalu mengganggu teman	0	0%
2	Sering mengganggu teman	4	13,8%
3	Kadang-kadang mengganggu teman	20	69%
4	Tidak pernah mengganggu teman	5	17,2%
Total		29	100%

Tabel 4.21 menunjukkan data mengenai frekuensi perilaku siswa kepada teman. Pada tabel menunjukkan bahwa sebagian besar atau sekitar 69% siswa menyatakan kadang-kadang mengganggu temannya. Sisanya menyatakan tidak pernah mengganggu teman sebanyak 17,2% dan sering mengganggu teman sebanyak 13,8%. Sedangkan yang menyatakan selalu mengganggu teman adalah sebesar 0% atau tidak ada seorangpun dari semua responden. Dari hasil wawancara dan observasi juga terlihat bahwa sebagian besar siswa sering berperilaku baik kepada temannya.⁴

h. Membuang sampah pada tempatnya

Tabel 4.22 Tabel Frekuensi Kebiasaan Siswa Membuang Sampah Sembarangan

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Selalu membuang sampah sembarangan	0	0%
2	Sering membuang sampah sembarangan	0	0%
3	Kadang-kadang membuang sampah sembarangan	17	58,6%
4	Tidak pernah membuang sampah sembarangan	12	41,4%
Total		29	100%

⁴ Edy Anshari, Wali Kelas V MIN Kebun Bunga, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Nopember 2014

Tabel 4.22 menunjukkan data mengenai frekuensi siswa membuang sampah sembarangan atau membuang sampah tidak pada tempatnya. Pada tabel menunjukkan bahwa tidak ada seorangpun dari semua responden yang menyatakan selalu membuang sampah sembarangan dan sering membuang sampah sembarangan. Kemudian yang menyatakan kadang-kadang membuang sampah sembarangan mendominasi persentase dengan jumlah 58,6%. Sisanya yaitu sebesar 41,4% menyatakan tidak pernah membuang sampah sembarangan. Dari hasil observasi yang dilakukan menunjukkan data sebaliknya, yaitu tidak terlihat siswa membuang sampah sembarangan. Namun, dari hasil wawancara menyatakan bahwa memang sebagian besar siswa terkadang suka membuang sampah sembarangan.⁵

i. Kebiasaan siswa berperilaku tertib dan disiplin

Tabel 4.23 Tabel Frekuensi Kebiasaan Siswa Berperilaku Tertib dan Disiplin Ketika Masuk Kelas

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Selalu terlambat	0	0
2	Sering terlambat	0	0
3	Kadang-kadang terlambat	14	48,3%
4	Tidak pernah terlambat	15	51,7%
Total		29	100%

⁵Edy Anshari, Wali Kelas V MIN Kebun Bunga, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Nopember 2014

Tabel 4.24 Tabel Frekuensi Kebiasaan Siswa Langsung Pulang ke Rumah Setelah Pulang Sekolah

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Selalu langsung pulang	21	72,4%
2	Sering langsung pulang	6	20,7%
3	Kadang-kadang langsung pulang	2	6,9%
4	Tidak pernah langsung pulang	0	0%
Total		29	100%

Tabel 4.23 menunjukkan frekuensi siswa yang berperilaku tertib dan disiplin disekolah. Sebagian besar siswa atau sekitar 51,7% menyatakan bahwa tidak pernah terlambat datang ke sekolah dan masuk kelas. Sisanya menyatakan tidak pernah terlambat dengan presentase 48,3%. Sedangkan tabel 4.24 yang diambil dari angket orang tua menunjukkan frekuensi kebiasaan siswa langsung kerumah saat pulang sekolah. Terlihat bahwa sebagian besar siswa atau sekitar 72,4% selalu langsung pulang kerumah. Kemudian 20,7% yang sering langsung pulang dan 6,9% yang menyatakan kadang-kadang langsung pulang kerumah. Dari hasil wawancara dan observasi juga menyatakan bahwa sebagian besar siswa selalu tertib dan disiplin ketika masuk kelas.⁶

j. Menyisihkan sebagian uang untuk bersedekah

Tabel 4.25 Tabel Frekuensi Pengamalan Siswa dalam Bersedekah

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Selalu bersedekah	5	17,2%
2	Sering bersedekah	1	3,4%
3	Kadang-kadang bersedekah	22	75,9%
4	Tidak pernah bersedekah	1	3,4%
Total		29	100%

⁶Edy Anshari, Wali Kelas V MIN Kebun Bunga, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Nopember 2014

Tabel 4.26 Tabel Frekuensi Pengamalan Siswa dalam Bersedekah dari Angket untuk Orang Tua Siswa

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Selalu bersedekah	14	48,3%
2	Sering bersedekah	5	17,2%
3	Kadang-kadang bersedekah	10	34,5%
4	Tidak pernah bersedekah	0	0%
Total		29	100%

Tabel 4.25 dan tabel 4.26 menunjukkan data mengenai frekuensi siswa yang menyisihkan sebagian uangnya untuk bersedekah. Pada tabel 4.25 yang diambil dari angket siswa menyatakan bahwa sebagian besar siswa atau sekitar 75,9% hanya kadang-kadang saja bersedekah setiap hari. Berbeda dengan tabel 4.26 yang diambil dari angket orang tua, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa atau sekitar 48,3% yang menyatakan selalu bersedekah setiap hari.

k. Semangat dalam belajar

Tabel 4.27 Tabel Frekuensi Semangat Siswa dalam Belajar Di Sekolah

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Selalu bersemangat	14	48,3%
2	Sering bersemangat	7	24,1%
3	Kadang-kadang bersemangat	8	27,6%
4	Tidak pernah bersemangat	0	0%
Total		29	100%

Tabel 4.28 Tabel frekuensi semangat siswa dalam belajar di rumah

No.	Kategori	Frekuensi	%
1	Selalu bersemangat	11	37,9%
2	Sering bersemangat	8	27,6%
3	Kadang-kadang bersemangat	10	34,5%
4	Tidak pernah bersemangat	0	0%
Total		29	100%

Tabel 4.27 menunjukkan frekuensi semangat siswa dalam belajar ketika disekolah. Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa atau sekitar 48,3% menyatakan selalu bersemangat dalam belajar di sekolah, sisanya yaitu sekitar 24,1% dan 27,6% yang menyatakan sering dan kadang-kadang bersemangat dalam belajar di sekolah. Kemudian tabel 4.28 yang diambil dari angket orang tua menunjukkan bahwa sebagian besar siswa atau sekitar 37,9% menyatakan selalu bersemangat dalam belajar ketika dirumah, meski demikian angka ini tidak jauh berbeda dari yang menunjukkan kadang-kadang saja bersemangat dalam belajar di rumah, yaitu sekitar 34,5%. Kemudian, ada sekitar 27,6% yang menyatakan sering bersemangat dalam belajar dan tidak ada seorangpun dari responden yang menyatakan tidak pernah bersemangat ketika belajar di rumah. Dari hasil wawancara dan observasi juga menyatakan bahwa sebagian besar siswa selalu bersemangat dalam belajar.⁷

⁷Edy Anshari, Wali Kelas V MIN Kebun Bunga, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 15 Nopember 2014

Berdasarkan data yang diuraikan dapat dibuat tabel frekuensi jawaban responden dari semua angket yang telah dibagikan sebagai berikut:

Tabel 4.29 Tabel Frekuensi Kriteria Tingkat Perilaku Islami Siswa

No.	Rentang Skor Angket	Kriteria Tingkat Perilaku	Frekuensi	%
1.	115 – 140	Sangat Baik	9	31%
2.	88 – 114	Baik	19	65,5%
3.	61 – 87	Cukup	1	3,4%
4.	35 – 60	Kurang	0	0%
Total			29	100%

Nilai rata-rata perilaku Islami siswa kelas V berdasarkan hasil angket adalah:

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{3147}{29}$$

$$M = 108,5$$

Keterangan:

M = Mean

N = Jumlah responden

F = Frekuensi

X = Skor perilaku Islami siswa

Jadi, rata-rata skor angket perilaku Islami siswa kelas V MIN Kebun Bunga adalah 108,5 yaitu berada pada tingkat yang baik. Sesuai dengan tabel 4.35 bahwa

sebagian besar siswa memiliki skor angket yang berada pada tingkat yang baik pula dengan persentasi sebesar 65,5% dari total responden.

C. Analisis Data

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Product Moment*, untuk mengetahui seberapa besar korelasi antara kedua variabel yang diteliti. Kedua variabel tersebut adalah variabel X dan variabel Y. Variabel X mewakili nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan variabel Y mewakili perilaku Islami siswa. Adapun data yang diperoleh terhadap kedua variabel yang diteliti dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.30 Tabel Distribusi Data Variabel X dan Variabel Y

Responden	Variabel X (Nilai Mata Pelajaran PAI)	Variabel Y (Perilaku Islami Siswa)
Res1	78,5	92
Res2	84,25	105
Res3	79,5	116
Res4	79	106
Res5	80,25	102
Res6	88,75	120
Res7	85,25	116
Res8	78,25	94
Res9	87,75	88
Res10	87,25	108
Res11	83,5	113
Res12	87,5	114
Res13	90,75	123
Res14	73,25	117
Res15	73,75	114
Res16	82	116
Res17	83,25	85
Res18	79,5	115

Lanjutan Tabel 4.30

Responden	Variabel X (Nilai Mata Pelajaran PAI)	Variabel Y (Perilaku Islami Siswa)
Res19	77	119
Res20	81	109
Res21	89	99
Res22	94	108
Res23	84,5	114
Res24	77,25	109
Res25	96,5	106
Res26	83,75	112
Res27	79,25	101
Res28	87,25	123
Res29	79,75	103

Data dari tabel 4.30 diolah dengan rumus analisis korelasi *product moment* kemudian dibuktikan melalui program SPSS sehingga didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.31 Tabel Analisis Korelasi *Product Moment*

		X	Y
X	<i>Pearson Correlation</i>	1	.031
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.873
	N	29	29
Y	<i>Pearson Correlation</i>	.031	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.873	
	N	29	29

Berdasarkan tabel 4.31 dapat terlihat bahwa besar korelasi antara variabel X dengan variabel Y adalah sebesar 0,031. Ini menunjukkan terdapat hubungan yang searah atau korelasi yang positif antara kedua variabel tersebut meskipun berada pada rentang 0 - 0,2 yaitu **sangat rendah**. Kemudian, hasil tersebut jika

dikonsultasikan pada tabel Nilai r *Product Moment* dengan jumlah N atau responden sebanyak 29 orang yaitu: N pada signifikansi 5% = 0,367; N pada signifikansi 1% = 0,470; untuk pengambilan keputusan, maka akan digunakan signifikansi 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

- Apabila nilai korelasi $> 0,367$, maka terdapat korelasi yang signifikan (H_1 Diterima)
- Apabila nilai korelasi $< 0,367$, maka tidak terdapat korelasi yang signifikan (H_0 Diterima)

Menurut ketentuan tersebut, dapat diketahui bahwa nilai korelasi 0,031 berada dibawah dari signifikansi 5% sehingga **H_0 Diterima**. Artinya tidak terdapat korelasi yang signifikan antara nilai mata pelajaran PAI dengan perilaku Islami siswa.

D. Pembahasan Hasil Analisis

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian ini adalah untuk mencari nilai signifikansi dari korelasi kedua variabel yang diteliti, untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah ditentukan, yaitu:

- H_1 : Terdapat korelasi yang signifikan antara nilai mata pelajaran PAI dengan perilaku Islami siswa.
- H_0 : Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara nilai mata pelajaran PAI dengan perilaku Islami siswa.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai korelasi antara variabel X dan variabel Y yaitu korelasi antara nilai mata pelajaran PAI dengan perilaku Islami siswa adalah sebesar 0,031. Ini berarti korelasi antara nilai mata pelajaran

PAI dengan perilaku Islami siswa sangat rendah karena berada pada rentang 0 – 0,2. Kemudian nilai tersebut dikonsultasikan dengan tabel nilai *r Product Moment* dengan jumlah responden 29 orang yaitu 0,367 pada signifikansi 5% dan 0,470 pada signifikansi 1%. Hasil nilai korelasi yang didapatkan berada di bawah dari kedua signifikansi tersebut, hal ini berarti H_1 ditolak dan H_0 diterima.

Berdasarkan data ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara nilai mata pelajaran PAI dengan perilaku Islami siswa. Jadi, seorang siswa yang memiliki nilai tinggi pada mata pelajaran PAI, belum tentu memiliki perilaku Islami yang baik pula. Begitupun sebaliknya, seorang siswa yang memiliki nilai mata pelajaran PAI rendah, belum tentu memiliki perilaku Islami yang buruk. Hal ini terjadi karena beberapa siswa yang nilainya tinggi sedangkan perilakunya Islaminya tidak termasuk kedalam kategori sangat baik. Begitu pula sebaliknya, siswa yang memperoleh nilai rendah pada mata pelajaran PAI, bisa saja perilakunya Islaminya sangat baik. Sesuai dengan teori yang telah dijelaskan bahwa siswa usia MI masih belum memiliki kepribadian yang kokoh sehingga perilakunya tidak hanya dipengaruhi oleh faktor bawaan, tetapi juga sebagian besar dipengaruhi oleh lingkungan dimana dia berada.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka seyogyanya kita selalu menciptakan kondisi yang akan membuat siswa selalu berperilaku yang baik. Dimulai dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan juga lingkungan masyarakat tempat anak tinggal.